

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang diperoleh tentang peran orangtua terhadap pendidikan seks remaja di Desa Asmorobangun dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran orangtua dalam pendidikan seksual remaja

a. Pendamping

Dalam analisis mengenai peran orang tua dalam mendampingi anaknya dalam memperoleh informasi pendidikan seks masih belum optimal. Orang tua siswa masih kurang memperhatikan pendampingan anaknya dirumah, Di dalam mengerjakan pekerjaan rumah orang tua jarang mendampingi anaknya. Jika ada pelajaran atau suatu hal yang tidak dimengerti anak orang tua, bahkan terkait perolehan informasi tentang pendidikan seksual, orangtua selalu memberikan penjelasan kepada anak dengan penjelasan yang singkat dan cenderung membiarkan sang anak mengetahui sendiri sehingga pencarian informasi tersebut beralih ke *internet*.

b. Pengontrol

Peran orangtua sebagai pengawas dalam pendidikan seks remaja di Desa Asmorobangun tidak berperan dengan baik sebagaimana mestinya pengetahuan orangtua terhadap pendidikan seks minim akan pengetahuan pendidikan seks pada anak usia dini, orangtua

cenderung melakukan pembiaran terhadap pendidikan seks remaja dan lebih menyerahkan pendidikan seks kepada guru atau sekolah.

c. Teladan

Dari hasil wawancara dan observasi dapat dideskripsikan bahwa peran orang tua sebagai teladan atau motivator terhadap perilaku remaja kurang. Hal ini dibuktikan dengan pendekatan yang dilakukan orang tua hanya dengan cara menasehati anak disaat kumpul bersama dan memotivasi atau mengingatkan sang anak untuk datang di forum pengajian TPA agar sedikit banyak anak mengetahui dan faham akan tindakan mana yang baik dan mana yang buruk.

d. Pendidik

Peneliti menemukan hampir semua orang tua menganggap tabu memberikan informasi pengetahuan seks pada anak usia remaja. Selain itu, dari hasil penelitian kebanyakan orang tua tidak ingin memberikan pengetahuan seks pada anak usia remaja karena takut salah dalam memberikan informasi sehingga orang tua cenderung menyerahkan tanggung jawab dalam memberikan pengetahuan seks remaja pada pihak sekolah atau organisasi remaja yang ada, sehingga peran orang tua sebagai pendidik dalam memberikan pendidikan seks pada remaja kurang..

Peran orang tua terhadap pengetahuan seks pada remaja sangat-sangat penting bagi pertumbuhan dan pengetahuan anak,

karena selain dapat mengajarkan mewaspadaikan orang-orang disekelilingnya agar anak dapat terhindar dari perbuatan kekerasan seksual pada anak, walaupun tidak semua orang tua yang masih beranggapan bahwa pendidikan seks anak pada anak masih dianggap tabu oleh sebagian kalangan, tapi karena telah maraknya perilaku menyimpang dalam pergaulan bebas remaja maka orang tuaterdorong untuk mnegajarkan pendidikan seks ini kepada anak mereka agar anak dapat melindungi dirinya sendiri.

2. Faktor penghambat orang tua dalam memberikan pendidikan seksual kepada remaja antara lain; kurangnya pengetahuan orang tua mengenai pendidikan seksual, kurangnya komunikasi antara orang tua dan remaja, dan orang tua masih menganggap tabu pendidikan seksual.
3. Faktor pendukung orang tua memberikan pendidikan seksual kepada remaja antara lain; lingkungan keluarga, keteladanan orang tua, kesadaran masyarakat.

B. Saran

Dari hasil temuan dan analisis data diatas, ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagian masukan, antara lain:

1. Bagi Orangtua
 - a. Peran Orangtua Dalam Memberikan Pendidikan Seksual Pada Remaja
 - 1). Orang tua supaya lebih meningkatkan lagi peranannya dalam

mendampingi remaja saat menerima informasi dari media/internet sehingga anak dapat mengetahui informasi seksual yang sehat.

2). Orang tua supaya lebih meningkatkan lagi peranannya dalam mengawasi perilaku remaja dalam masalah pergaulan ketika di dalam maupun di luar rumah baik secara langsung maupun dengan menjalin relasi dengan pihak yang berkaitan dalam menanamkan pendidikan seksual.

3). Orang tua supaya lebih meningkatkan lagi peranannya dalam memotivasi kepada anak untuk berbuat kebajikan dan meninggalkan perbuatan yang negatif terkait dengan pergaulan/seks dengan menanamkan aqidah dan ilmu Fiqh dalam pengajian di TPA dan menanamkan pendidikan seksual pada momen yang sesuai.

b. Faktor Penghambat Dan Pendukung Orangtua Dalam Pendidikan Seksual Remaja

Orang tua supaya lebih percaya diri dalam menanamkan pendidikan seksual kepada remaja dan disarankan membekali remaja dengan berbagai informasi dan pengetahuan tentang seks agar mereka dapat memahami seks dengan jelas dan benar. Karena orangtua merupakan faktor utama dalam hal pendidikan anak. Orangtua sebagai wahana belajar utama bagi anak, karena orangtua lah yang paling tepat untuk memberikan pendidikan seks sejak dini.

Orangtua sebaiknya tidak memandang tabu pendidikan seks karena pendidikan seks bukanlah sesuatu hal yang dapat berakres negatif bagi anak melainkan sebaliknya pendidikan seks dapat membantu anak dalam mengatasi persoalan hidupnya yang berkaitan dengan seks saat anak beranjak dewasa.

2. Bagi Penelitian selanjutnya

Mengingat pembahasan penelitian yang menunjukkan bahwa peran orangtuaterhadap pendidikan seks anak usia dini ini tidak hanya untuk orangtuanya saja, melainkan juga mengenai tenaga pendidik, maka bagi peneliti yang tertarik untuk mengkaji mengenai peran orangtua terhadap pendidikan seks anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan pendidik atau mahasiswa.